

ABSTRAK

Orsita Nurul Hidayah, NIM: 1711010077, Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan *Person Centered* terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *personperson centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *personperson centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang mendalam. Pendekatan ini menggunakan jenis studi kasus. Semua data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif model Miles and Huberman, yaitu: data *collection*, berupa observasi yang dilakukan di sekolah SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, siswa, dan dokumentasi. Reduksi data (*data reduction*) berupa, memfokuskan penanganan faktor yang menghambat pengambilan keputusan karier siswa dan penanganan layanan konseling *person centered*. Penyajian data (*data display*) berupa, memfokuskan pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, lalu ditarik kesimpulan/verifikasi (*Conclulation Drawing/Verification*).

Hasil dari analisis data yang diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: *Pertama*, mengenai deskripsi pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *personperson centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, melalui empat tahapan yaitu: analisis kebutuhan siswa, proses konseling, tindak lanjut dan pengawasan. Hal tersebut, ditemukan bahwa guru BK lebih bersifat *acceptance* pada saat proses konseling. *Kedua*, mengenai faktor penghambat pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, adalah kurangnya waktu untuk melakukan konseling, kurangnya pemahaman orang tua terhadap siswa, kurangnya pemahaman kebutuhan diri siswa. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *personperson centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, yaitu: adanya dukungan dari pendidik, dukungan adanya BKK (Bursa Kursus Kerja), dan fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: Konseling Individu, *Person centered*, pengambilan Keputusan Karier